



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Kontijensi

Pendekatan teori kontijensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi dibawah kondisi operasi yang berada dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Pendekatan akuntansi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi secara universal selalu tempat untuk dapat diterapkan pada setiap organisasi, tetapi hal ini tergantung pada factor kondisi atau situasi yang ada didalam organisasi.

Pandangan dari organisasi dan manajerial menyatakan bahwa organisasi merupakan sistem yang terdiri atas subsistem-subsistem antara organisasi dengan lingkungan dan menegaskan bentuk-bentuk variabel, menempatkan bermacam sifat organisasi dan berusaha untuk memahami bagaimana suatu organisasi beroperasi dalam berbagai kondisi maupun dalam kondisi khusus. Sehingga pada akhirnya dapat diarahkan untuk mencapai rancangan-rancangan organisasi yang diharapkan dan tanggapan manajemen yang tepat pada kondisi khusus (Marina, 2009).

Untuk meneliti apakah tingkat keandalan sistem akuntansi manajemen selalu akan berpengaruh sama untuk setiap kondisi maka banyak peneliti seperti Gordon dan Narayana (1984), Govindarajan dan Gupta (1985), Chenhall dan



Morris (1986), Chong (1996), Nazaruddin (1998), Supardiyono (1999), dan Anik (2011) menggunakan teori kontijensi pada penelitiannya. Beberapa peneliti dalam bidang akuntansi manajemen melakukan pengujian untuk melihat hubungan variabel-variabel kontekstual seperti ketidakpastian lingkungan, ketidakpastian tugas, struktur dan cultural organisasional, ketidakpastian strategi dengan desain sistem akuntansi manajemen. Pendekatan kontijensi menarik minat pada peneliti karena mereka ingin mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan dan tingkat keandalan suatu sistem akuntansi manajemen akan selalu berpengaruh sama pada setiap kondisi atau tidak.

Weter house & tiesen (1978) dalam Ana Marina (2009) beragumen bahwa kondisi lingkungan yang tidak pasti diperlukan derajat desentralisasi yang tinggi, desentralisasi adalah delegasi otoritas pembuatan keputusan dalam berbagai tingkat dalam operasional untuk membuat keputusan yang terkait dengan bidang pertanggung jawabannya.

Berdasarkan teori kontijensi maka faktor situasional lain yang mungkin akan saling berinteraksi dalam suatu kondisi tertentu. Supardiyono (1999) dalam Anik (2011) menyebutkan dengan desain akuntansi manajemen, pendekatan *strategic uncertainly* cukup menarik untuk di teliti dalam menguji keandalan sistem akuntansi manajemen berpengaruh tidaknya pada setiap kondisi yang didasarkan pada setiap variabel penentu lainnya saling berinteraksi dengan kondisi yang di hadapi. Lebih jauh hipotesisnya menyebutkan bahwa kesuksesan



suatu organisasi tergantung pada ketidakpastian, faktor internal, umpan balik dengan organisasi lainnya, interaksi eksternal organisasi.

B. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan yaitu kondisi lingkungan yang berada diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan (Otley ,1980 dalam nazaruddin 1998) menurut Milken (1987) dalam Syam (2006) ketidakpastian sebagai rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi secara tepat kemungkinan yang akan terjadi baik didalam maupun diluar perusahaan. Persepsi ketidakpastian lingkungan merupakan persepsi seseorang atas ketidakpastian yang berasal dari lingkungan itu sendiri.

Ketidakpastian lingkungan di identifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Nazaruddin (1998) dalam Fitri (2008) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan merupakan faktor yang kontijensi yang penting sebab ketidakpastian lingkungan yang diprediksi dapat menyebabkan proses perencanaan dan control menjadi lebih sulit.

Organisasi yang sukses akan selalu beradaptasi dengan perubahan lingkungannya dan secara proaktif merubah lingkungannya. Jika diterapkan dalam pengawasan akuntansi, ketidakpastian lingkungan diukur dengan melihat pengaruhnya terhadap penggunaan informasi dan karakteristik informasi. Suatu



kondisi lingkungan yang pasti dengan mudah (2008) tidak berhasil menunjukkan bahwa pada saat perubahan lingkungan tinggi partisipasi akan meningkat.

Namun peneliti ini menemukan bahwa saat perubahan lingkungan tinggi partisipasi akan dipergunakan secara efektif untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan tugas. Pada saat ketidakpastian lingkungan tinggi manajer akan membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang canggih untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan dan untuk membuat keputusan yang tepat (Galbraith, 1973 : Tusman dan Nadler, 1978 : Rahayu, 1999 : Fitri , 2008).

Sebaiknya pada saat ketidakpastian lingkungan rendah menejer kurang memerlukan informasi dari sistem akuntansi manajemen yang canggih yang disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern. Deregulasi ekonomi dan perswastaan yang dimiliki oleh pemerintah menyebabkan para pengambil keputusan merasakan bahwa pengguna sistem akuntansi manajerial sangat penting.

C. Desentralisasi

Desentralisasi dalam penelitian ini mengasumsikan sejauh mana tingkat keputusan dapat diambil oleh manajer senior dan menengah dibandingkan dengan manajer puncak. Seperti dalam penelitian Abernethy dan Bouwes(2000) dalam Singgih Herdiansyah (2010) dan dalam penelitian Febri Tri Prasetyo (2016) yang menjelaskan Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab para manajer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Desentralisasi (Decentralisation) adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah (Hansen dan Mowen 1997, Erna dan Dwi 2006, Nur Afrida 2013). Desentralisasi dapat diartikan adanya pelimpahan wewenang dari pejabat terhadap pejabat dibawahnya untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab terkait dengan alokasi sumber daya dan pelayanan jasa terhadap masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa desentralisasi adalah seberapa jauh manajemen level yang lebih tinggi memperbolehkan manajemen di level yang lebih rendah mengambil keputusan secara independen.

Gordon dan Narayan (1984) dalam Bhakti Laktyolaksono (2011) mengemukakan bahwa ide dasar desentralisasi menunjukkan pada tingkat pendelegasian wewenang dan tanggung jawab manajemen puncak kepada manajer menengah dalam bentuk pembuatan keputusan. Sementara Rondinelli dan Cheema (1998) mengemukakan bahwa desentralisasi adalah transfer pendelegasian kewenangan dari pemerintah tertinggi dan badan-badannya kepada organisasi daerah, unit-unit sub-ordinat pemerintah, local otonom untuk merencanakan dan mengelola fungsi publik.

Perluasan sudut pandang Rondinelli dengan Cheema (1998) terbagi menjadi dua yakni : desentralisasi teritorial atau kewilayahan dan desentralisasi fungsional. Desentralisasi teritorial berarti pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada wilayah-wilayah dalam Negara. Sedangkan desentralisasi fungsional berarti pelimpahan wewenang kepada organisasi-organisasi fungsional (atau teknis) agar secara langsung berhubungan dengan masyarakat..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan adanya desentralisasi organisasi mampu mengembangkan kemampuan dalam suatu perusahaan dalam meningkatkan keputusan yang mendorong kinerja lebih baik, desentralisasi sangat diperlukan sebagai respon terhadap lingkungan yang tidak dapat diramalkan, hal tersebut didukung pula oleh beberapa penelitian Nazarudin (1998) dalam Ana Marina (2009) yang membuktikan empiris bahwa tingkat desentralisasi yang tinggi merupakan sebuah bentuk yang tepat untuk menghadapi peningkatan ketidakpastian lingkungan.

Sesuai dengan penelitian Garrison & Narren (2000) memberikan pengertian bahwa organisasi yang terdesentralisasi yaitu organisasi yang pembuatan keputusannya tidak diserahkan kepada beberapa eksekutif puncak tetapi diserahkan diseluruh organisasi, dengan manajer di berbagai tingkatan membuat keputusan keputusan penting yang berhubungan dengan lingkup tanggung jawab mereka. Desentralisasi hanyalah masalah tingkatan karena seluruh organisasi didesentralisasikan pada lingkup tertentu sejauh diperlukan.

D. Sistem Akuntansi Manajemen

Peran akuntansi pada umumnya dan akuntansi manajemen sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi pengambilan keputusan, para manajer dan professional, sesuai dengan fungsi tersebut, maka akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai pendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang riset dan pengembangan, produksi, pemasaran, distribusi dan logistic, serta pelayanan pelanggan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang di manfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi. Menurut Mulyadi (2006) akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi.

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternative aktivitas yang dapat dilakukan Nazaruddin (1998) dalam Khalida Sari (2016). Menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah informasi yang mengumpulkan data operasional dan financial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna.

Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu pendekatan kontijensi dari factor kondisional yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel yang memoderasi suatu hubungan. Pendekatan kontijensi akuntansi manajemen didasarkan premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat di gunakan seluruh organisasi.

Namun sistem akuntansi manajemen hanya sesuai (fit untuk suatu konteks atau kondisi tertentu saja. Teori kontijensi dalam metode penelitian mengergumenkan bahwa aktivitas desain sistem akuntansi manajemen tergantung eksistensi perpaduan antara orhanisasi dengan lingkungannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu menyediakan informasi bagi para pemakainya, keterampilan khusus dalam pengolahan data akuntansi penting pula dipahami.

Data dan informasi tersebut dapat bermanfaat jika:

1. Dapat mengurangi ketidakpastian dari pemakainya.
2. Dapat diadaptasikan serta memenuhi kapasitas para pemakainya

Khusus akuntansi manajemen yang memiliki tanggung jawab dalam mediator konflik, spesialisasi ini dapat juga membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan agar sumber-sumber ekonomi yang dikuasainya atau kekayaan perusahaan dapat dialokasikan dan ditransformasikan secara lebih efektif secara lebih efektif dan efisien, termasuk pula tanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai aspek-aspek disfungsional yang ditimbulkan oleh konflik intra organisasi.

Karena tanggung jawab tersebutlah, maka informasi khususnya yang bersifat keuangan merupakan hal yang penting tentunya harus memberikan manfaat kepada manajemen atau kepada pemilik sumber-sumber ekonomi.

Sistem Akuntansi manajemen sering digunakan untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara yang akan memaksimalkan kesejahteraan organisasi dan karyawan. Sistem Akuntansi Manajemen sebagai alat control organisasi dan alat yang efektif menyediakan informasi yang bermanfaat dan memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi pada berbagai aktivitas yang dilakukan.



E. Kinerja Manajerial

Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu, dan didalam sektor pemerintahan kinerja dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh pegawai pemerintah atau instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam suatu periode.

Menurut Widarsono (2007) kinerja manajerial adalah tingkat seberapa baik manajer dalam melakukan fungsinya sebagai manajer. Secara umum kinerja manajerial berarti kemampuan seorang manajer dalam melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tujuan pokok kinerja adalah untuk memotivasi tujuan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan dengan melalui umpan balik kerja. Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer. Jadi kinerja perusahaan merupakan hasil yang diinginkan perusahaan dari perilaku orang-orang di dalamnya (Nurmala:2014).

Kinerja menurut Mulyadi (2001:415) dan dalam penelitian Lisa Khairina Putri(2014) adalah penentuan secara periodik evektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Kinerja Manajerial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai pekerjaan yang dilakukan seseorang dengan cara membandingkan dengan kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan kinerja manajerial dapat diartikan sebagai kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoorganisasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf (*staffing*), dan perwakilan/representatif dilingkungan organisasinya.

Rustiana (dalam Atria Maharani, 2010: 20), dalam penelitian Pramita Diah Setya Utami (2012) mengemukakan bahwa definisi kinerja manajerial sebagai persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, evaluasi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi. Sejalan dengan hal itu, Mahoney (1986) dalam Atria Maharani (2010: 20-21) berpendapat bahwa terdapat delapan penilaian manajerial personal dan satu dimensi kinerja secara keseluruhan yang meliputi:

1. Kinerja Perencanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana atasan dan bawahan berupaya merumuskan, mahami,dan menyepakati target kinerja bawahan dalam rangka membuat suatu kemajuan terhadap mencapai suatu tujuan organisasi.

2 Kinerja Investigasi

Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan , sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

3 Kinerja Pengoordinasian

Merupakan proses jalinan kerja sama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyusuaian program-program kerja.

4 Kinerja Evaluasi

Penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditunjukan untuk menilai kinerja para pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat di ambil keputusan yang diperlukan.

5 Kinerja pengawasan

Mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

6 Kinerja Pengaturan Staff



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempertahankan angkatan kerja dibagiannya, merekrut, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.

7 Kinerja Negoisasi

Suatu strategi menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang memperoleh kesepakatan di antara dua pihak yang berselisih paham selama negoisasi berlangsung.

8 Kinerja Perwakilan

Melakukan pertemuan dengan wakil dari perusahaan-perusahaan lain dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

F. Pandangan Islam Tentang Kinerja

Islam merupakan agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, baik kehidupan individual maupun masyarakat, islam menganjurkan orang-orang bergerak dan giat beramal serta berusaha.

Pada umumnya semua pekerjaan memerlukan pengembangan amanah yang teruji dalam hal kemampuan menjalankan pekerjaan serta tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah : 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾



Artinya: Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Agama islam berseru dan mengajak setiap umat manusia untuk berusaha, bekerja serta beramal dan selalu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain serta dunia akhirat. Allah menjanjikan orang-orang yang beramal akan dijadikan khalifah dimuka bumi, sebagai firmanNya dalam Q.S An-Nur : 55

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي
الْأَرْضِ كَمَا أَستَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي
أَرْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ
بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.*

Berdasarkan ayat di atas telah dijelaskan bahwa orang-orang beriman dan mengerjakan segala perbuatan dengan sungguh-sungguh maka Allah SWT akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi. Ini berarti semakin sungguh-sungguh seorang dalam melaksanakan sesuatu amal atau pekerjaan maka akan mendapatkan hasil yang baik,

Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa (4) Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



Artinya :*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

Walau secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu menatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya.

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang efektivitas anggaran yang berbasis kinerja. Peneliti Nurmala Sari (2014) tentang Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja perusahaan melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur di kota Padang) yang meneliti tentang apakah ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, ketidakpastian lingkungan mempengaruhi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscop*.

Khalida sari (2016) yang meneliti tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



empiris pada SKPD Kabupaten Kampar. memiliki hasil adanya pengaruh signifikan dan hubungan positif antara ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Kampar.

Astini, Gede Erni Sulindawati, Sirnawati (2014) yang meneliti tentang pengaruh akuntabilitas public, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial SKPD di kabupaten klungkung hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas public, kejelasan sasaran anggaran, dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD. Secara simultan baik akuntabilitas public, kejelasan sasaran anggaran, dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di kabupaten Klungkung.

Bhakti setyolaksone (2011) meneliti tentang pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi kasus es balok dikota semarang) yang menghasilkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen sangat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Nur Afrida (2013) meneliti tentang pengaruh desentralisasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada pemerintah kota padang. Heri Widodo dan Catur Windi (2011) meneliti tentang pengaruh desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. (Persero) pelabuhan indonesia III cabang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tanjung perak, yang menghasilkan secara parsial baik variabel desentralisasi ataupun karakteristik informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Andika Rante (2014) meneliti tentang sistem akuntansi manajemen sebagai pemediasi pengaruh gaya kepemimpinan dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial (studi pada satuan kerja perangkat daerah kota Japura) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa gaya kepemimpinan dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat memediasi pengaruh gaya kepemimpinan desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

Intan Permata Sari, Sirnawati, Edi Sunjana (2014) meneliti tentang Pengaruh akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Buleleng) yang menghasilkan menunjukkan bahwa (1) Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (2) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), (3) Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel : II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Variabel dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Nurmala Sari (2014)	Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja perusahaan melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur di kota Padang	Variabel Bebas : Ketidakpastian lingkungan. Variabel terkait : Kinerja Perusahaan Teknik Analisis: Regresi Berganda	ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, ketidakpastian lingkungan mempengaruhi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat <i>broadscope</i> , karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat <i>broadscope</i> mempengaruhi kinerja perusahaan, ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat <i>broadscope</i> .
2	Heri Widodo dan Catur Windi (2011)	Pengaruh desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Pesero Pelabuhan Indonesia III cabang tanjung perak	Variabel Bebas: Desentralisasi Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen Variabel Terkait: Kinerja manajerial Teknik Analisis: Regresi Berganda	Hasil penelitian ini memperoleh secara parsial baik variabel desentralisasi ataupun variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3	Khalida Sari (2016)	Pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem	Variabel Bebas : Ketidakpastian lingkungan Sistem akuntansi	Hasil analisis data atau regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan ketidakpastian

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada SKPD Kabupaten Kampar)	manajemen Variabel Terikat: Kinerja Manajerial Teknik Analisis : Regresi Berganda	lingkungan dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial
		4	Nur Afrida (2013)	Pengaruh Desentralisasi dan Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Manajerial (studi empiris pada Pemerintah Kota Padang) Variabel Bebas: Desentralisasi Pengendalian Intren Variabel Terkait: Kinerja manajerial Teknik Analisis: Regresi Berganda	Desentralisasi dan Pengendalian intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Dalam penelitian ini disarankan bagi instansi pemerintah, untuk dapat meningkatkan kinerja manajerial maka setiap manejer bagi SKPD hendaknya dapat berkontribusi aktif dalam menjalankan desentralisasi
		5	Astini, Gede Erni Sulindawati, Sirnawati (2014)	pengaruh akuntabilitas public, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial SKPD dikabupaten klungkung Variabel bebas: Akuntabilitas public, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian manajemen Variabel terkait: Kinerja manajerial Teknik analisis: Regresi berganda	penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas public, kejelasan sasaran anggaran, dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6	Bhakti setyolaksono (2011) Akuntabilitas, kejelasan sasaran dan partisipasi anggaran.	pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi kasus di PT Es balok di semarang.	Variabel bebas: Desentralisasi Akuntansi manajemen Variabel terkait: Kinerja manajerial Teknik analisis: Regresi berganda	Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
7	Andika Rante. (2014)	Sistem akuntansi manajemen sebagai pemediasi pengaruh gaya kepemimpinan dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial (studi pada kerja SKPD Japura)	Variabel bebas : Gaya Kepemimpinan Desentralisasi Variabel terkait: Kinerja Manajerial Teknik Analisis: Regresi Berganda	Hasil penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan sistem akuntansi manajemen dapat memediasi gaya kepemimpinan dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial.
8	Intan Permata Sari, Sirnawati, Edi Sunjana (2014)	Pengaruh akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial kerja perangkat daerah (studi	Variabel bebas: Variabel terkait: Kinerja manajerial Teknik analisis: Regresi berganda.	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, Partisipasi dalam

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



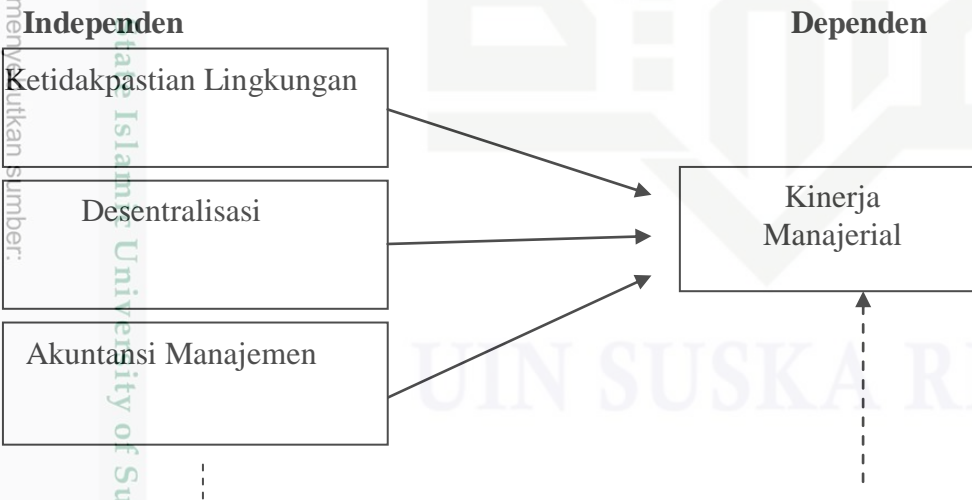
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Buleleng)		penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD), Akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
-----------------------------------	----------------------------------	--	--	--

Sumber: Dikutip dari beberapa penelitian terdahulu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Khalida sari (2016) namun perbedaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan berbeda penelitian ini meneliti pada OPD Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

H. Desain Penelitian

Gambar : II.1
Desain Penelitian





Keterangan :

Uji Parsial : _____

Uji Simultan : -----

a. Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Ketidakpastian lingkungan terhadap Kinerja manajerial

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi yang mengalami ketidakpastian lingkungan yang tinggi terutama dalam proses kegiatan perencanaan dan control. Pada kondisi ketidakpastian yang tinggi manajer akan mempertimbangkan informasi eksternal dan non financial akan menjadi lebih penting dan berguna dalam pengambilan keputusan (Gordon dan Naraya, 1984 : Channel dan Morris, 1986).

Gordon dan Naraya (1984) melakukan penelitian terhadap manajer tingkat senior dari 34 perusahaan di Negara kansas dan Missouri. Mereka menemukan bahwa para decision maker yang merasakan tingkat ketidakpastian lingkungan yang lebih besar akan cenderung mencari informasi eksternal, informasi non keuangan dan informasi pendukung untuk menambah tipe informasi lainnya.

Seperti dalam penelitian *Khalida Sari (2016)* yang menjelaskan semakin tinggi ketidakpastian lingkungan dalam suatu perusahaan maka seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian akan menjadi masalah dalam situasi ketidakpastian karena peristiwa-peristiwa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Keadaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakpastian lingkungan yang tinggi diperlukan informasi yang cakupan luas.

Gordon dan Narayana (1984) melakukan penelitian terhadap manajer tingkat senior dari 34 perusahaan di Negara Kansa dan Missouri. Mereka menemukan bahwa para pengambilan keputusan merasakan tingkat ketidakpastian lingkungan yang lebih besar akan cenderung mencari informasi eksternal, informasi non keuangan dan informasi pendukung dan menambah tipe informasi lainnya.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

2) Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Bhakti Setiyolaksono (2011) Desentralisasi merupakan kebijakan tiap-tiap perusahaan yang sifatnya independen, artinya bahwa setiap perusahaan dapat memberikan kebebasan kepada divisi atau bagian-bagian dalam perusahaan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ditetapkannya otorisasi kepada masing-masing divisi tersebut sering kali dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Kondisi tersebut timbul karena dengan ditetapkannya sistem desentralisasi kegiatan-kegiatan seperti pengawasan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian dapat lebih mudah untuk dilakukan. Otoritas atau wewenang disini memberikan pengertian sebagai hak untuk menentukan penugasan, sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk mencapai penugasan yang telah ditetapkan.

Seperti dalam penelitian *Pramita Diah Setya Utami (2012) dan Bhakti Setiyolaksono (2011)* yang menjelaskan Semakin tinggi tingkat desentralisasi maka semakin tinggi wewenang manajer dalam mengambil keputusan secara otonom. Hal tersebut didukung pula oleh beberapa penelitian Nasarudin (1998) yang memberikan bukti empiris bahwa tingkat desentralisasi yang tinggi merupakan sebuah bentuk yang tepat untuk menghadapi peningkatan ketidakpastian.

Seperti yang tertera dalam UU No 32 tahun 2004 yang memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri, menyebabkan para pimpinan menjadi lebih berperan dalam pengambilan keputusan dan lebih bertanggung jawab terhadap aktivitas unit yang dipimpinnya. Kemampuan untuk membuat keputusan yang benar sesuai dengan kebutuhan daerah akan mendorong terciptanya efektivitas pelayanan yang diberikan

Gerloff (1985) yang meneliti tentang persepsi ketidakpastian lingkungan mungkin berasosiasi dengan struktur organisasi terdesentralisasi, yaitu ketika persepsi ketidakpastian lingkungan tinggi maka suatu struktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang terdesentralisasi lebih cocok untuk merespons kejadian yang tidak diharapkan dan memfasilitasi keputusan-keputusan yang tidak terstruktur. Riset-riset sebelumnya menganjurkan bahwa bentuk struktur organisasi organik (yang sama dengan struktur organisasi terdesentralisasi) cenderung sukses dalam lingkungan yang dinamis.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2: terdapat pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

3). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial

Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna bagi para pekerja, manajer dan eksekutif suatu organisasi dalam pembuatan keputusan yang baik pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Mia dan Chennel (1994) dalam syam dan maryasih (2006) mengungkapkan bahwa apabila seorang menejer menggunakan informasi yang disediakan oleh akuntansi manajemen.

Maka akan menghasilkan perbaikan baik pekerjaan maupun kinerja. Penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang andal dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan kinerja. Namun tidak berarti bahwa sistem akuntansi manajemen akan menjamin keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Informasi sistem akuntansi manajemen yang tersedia dalam suatu organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pengambilan keputusan. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil, pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja (Nedler dan Thusman, 1998 dalam Syam dan Maryasih, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa semakin handal sistem akuntansi manajemen maka akan menyebabkan kinerja manajerial menjadi semakin tinggi pula.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis di ambil sebagai berikut:

H3: terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

4). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika dihadapkan pengambilan keputusan yang mungkin akan berpengaruh terhadap sub unit lainnya. Menurut penelitian Chong dan Chong (1996) dalam Anik Mardani (2011) mengatakan bahwa terdapat hubungan tidak langsung antara ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen yang di persepsikan terhadap kinerja. Imron (2004) dalam Anik Mardani (2011) terdapat pengaruh tidak langsung antara ketidakpastian lingkungan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja.

(Gerloff, 1985) mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan mungkin berarosi dengan struktur organisasi yang terdesentralisasi, yaitu seseorang telah memahami keadaan di dalam suatu perusahaan tersebut dan ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut berada pada ketidakpastian lingkungan yang tinggi maka suatu struktur organisasi yang terdesentralisasi lebih cocok untuk merespon kejadian yang tidak diharapkan dan memfasilitasi keputusan-keputusan yang tidak terstruktur.

(Mardiyah Aida Ainul dan Gudono, 2001) mengatakan bahwa desentralisasi akan menyebabkan perbedaan kebutuhan informasi, kondisi tersebut perlunya keselarasan antara tingkat desentralisasi dengan tingkat ketersediaan tingkat sistem akuntansi manajemen. Apabila perusahaan memiliki tingkat desentralisasi yang tinggi maka perlu di dukung dengan informasi sistem akuntansi manajemen yang andal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap hubungan karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial, dengan arah positif, Menurut Galbraith (1973) dalam Nazaruddin (1998), informasi dalam organisasi terdesentralisasi lebih banyak dibutuhkan dibanding didalam organisasi tersentralisasi.

Hal ini terjadi karena dalam sistem tersentralisasi manajer hanyamenjalankan tugas atas perintah atasannya saja. Sebaliknya dalam sistemdesentralisasi manajer memerlukan informasi lebih banyak untuk pembuatankeputusan mereka. Kondisi tersebut menimbulkan perlunya keselarasan antara tingkat desentralisasi dengan tingkat ketersediaan karakteristik sistem akuntansimanajemen. Apabila perusahaan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat desentralisasi tinggi perlu didukung pula dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang andal.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Marina (2009); Yazid (2011) : Nazaruddin (1998) dalam penelitiannya menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

H4 : Terdapat pengaruh yang simultan antara ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

UIN SUSKA RIAU